

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan belajar seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.¹ Menurut Hamzah B. Uno untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu.²

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi nya akan semakin besar kesuksesan, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar. Sebaliknya, mereka yang motivasi nya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.³

Dalam alqur'an Allah juga telah menjelaskan tentang penting nya motivasi belajar :

لَهُ مَعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya

¹Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 1

²Ibid, hlm 23

³ Syaiful bahri djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2011) hlm. 96



bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dijelaskan motivasi belajar tergantung pada diri siswa itu sendiri apakah bisa melakukannya dengan baik secara kualitas maupun kuantitasnya, belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan diri rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Salah satu cara terpenting untuk berhubungan dan bekerja sama dengan manusia adalah komunikasi.⁴

Menurut Hafied Canggara, komunikasi adalah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas, sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi.⁵ Komunikasi dapat di bedakan atas komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.⁶

Komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa terjadi dengan komunikasi formal di kelas dalam bentuk proses belajar mengajar, dan interaksi di luar dan di kelas sebagai ayah dan ibu di sekolah bagi anak-anaknya. Komunikasi tidak formal dimaksudkan untuk lebih memahami siswa agar dapat diketahui kelemahan, kelebihan, watak, karakter kebiasaan dan hal yang diperlukan dalam kaitannya kesuksesan belajar siswa didik. Komunikasi interpersonal yang efektif

⁴ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003) hlm. 9

⁵ Hafied Canggara, *Pegantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 1

⁶ Agus M. Hardjana, *Op .Cit*, hlm 85



akan menciptakan suasana yang menyenangkan, ramah, penuh perhatian, bahasa yang di gunakan juga dapat di mengerti ,dan terbangunnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, penulis menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru Ekonomi dengan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Guru berkomunikasi dengan siswa secara ramah tamah dan menyenangkan, bahasa yang digunakan guru mudah dipahami oleh siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan merespon dengan baik, guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas, dan guru memberikan nasihat serta motivasi kepada siswa supaya giat belajar. Akan tetapi penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya mengenai pelajaran yang belum jelas
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, ketika pembelajaran Ekonomi sedang berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Ekonomi.
4. Masih ada siswa sering permisi keluar ketika proses pembelajaran Ekonomi sedang berlangsung. Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul .

⁷ Suaharsimi, Lia Yuliana, *Managemennt Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm 360

“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pasar di SMAN 2 Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap siswanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.⁸ Sebagaimana yang disebutkan dalam buku manajemen pendidikan bahwa komunikasi dalam lembaga pendidikan itu ada yang internal yaitu komunikasi yang terjadi didalam lembaga seperti antara kepala sekolah dan guru, antara guru dan guru, antara guru dan siswa lainnya⁹. Jadi dalam penelitian ini penulis khusus membahas komunikasi interpersonal antara guru dan siswa.
2. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁰ Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Karena motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak

⁸ Enjang AS, *Komunikasi Konseling*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm 68

⁹ Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Op .cit* hlm. 356

¹⁰ Sumadi suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali. 2008), hlm .70



melakukan sesuatu.¹¹ Dalam penelitian ini penulis khusus membahas motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Motivasi belajar siswa belum maksimal
- b. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa belum maksimal

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Pada Materi Pasar di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: seberapa besarkah Pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Pada Materi Pasar di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara.2009),hlm .101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Pada Materi Pasar di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan di perguruan tinggi.
- 2) Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menanamkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan komunikasi interpersonal.
- 3) Bagi sekolah penelitian ini sebagai salah satu cara untuk menanamkan motivasi belajar siswa di sekolah.
- 4) Bagi siswa penelitian ini sebagai salah satu cara untuk membuat siswa mempunyai motivasi belajar siswa.